B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2020

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
KASIRON, SP, MM

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI P, SP, M.Ling
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.ST
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
YUHANNA MAURITS, M.Si
NINDYA KIRANA, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr.
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr.

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Sembalun, Lombok Timur

Sumber :
firstlomboktour.com /wisata-desa-sembalun-lombok

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi November tahun 2020.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2020 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2020 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Desember 2020, Januari 2021, dan Februari 2021) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Oktober 2020) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Agustus – Oktober 2020) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (November 2020 – Januari 2021) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2020

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2020 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2020 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2020 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN OKTOBER 2020 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2020 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2020 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2020 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2021 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2021 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2021 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2021 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 19
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2020 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November – Januari 2021 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2020 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER – JANUARI 2021 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2020 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2020..... 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2020 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Oktober 2020 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2020 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2020..... 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2021 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2021..... 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2020 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis..... 26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis..... 27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Oktober 2020.....4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2020 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Pertengahan Oktober 2020 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2020 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020.....20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2020 Provinsi NTB 29
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2020, Januari 2020, dan Februari 2021 Provinsi NTB 31
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2020 34
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2020 35
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2020 36
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2020 37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2020 38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2020 39
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2021 40
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2021 41
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021 42
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021 43
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2020 44
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2020 45
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2020 45
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November - Januari 2021 46
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Periode November - Januari 2021 47
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November - Januari 2021 47
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 Oktober 2021 48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Agustus adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Mei-Agustus-Agustus di tahun tertentu dengan total curah hujan Mei-Agustus-Agustus untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Hingga akhir Oktober 2020, index Monsoon Australia menunjukkan bahwa angin timuran aktif dengan kisaran nilai -7, sedangkan indeks Monsoon Asia berada pada kisaran nilai +10 atau tidak aktif. Hal ini mengurangi potensi pembentukan awan-awan hujan di wilayah selatan Indonesia.

b. **Prakiraan:** Hingga bulan November dasarian III 2020, angin monsoon Australia diprakirakan akan tetap aktif dan lebih kuat dari nilai klimatologisnya, sehingga mampu mengurangi potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian selatan. Semntara itu, angin Monsoon Asia diprediksi masih tidak aktif (berada di nilai positif) hingga dasarian II November kemudian aktif pada dasarian III November namun lebih lemah dibandingkan normalnya.

2. Suhu Muka Laut (SML) Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Oktober 2020, rata-rata anomali suhu perairan Indonesia menunjukkan kondisi normal, dengan kisaran anomali SML antara -0.5 s.d. +2 °C. dan nilai rata-rata sebesar +0.33°C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Desember 2020, anomali SML Indonesia secara umum diprediksi didominasi anomali positif di seluruh perairan Indonesia dan anomali positif diseluruh perairan sekitar Indonesia diprediksi mulai meluruh menuju keadaan normal pada Januari 2021 hingga April 2021 . (sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov).

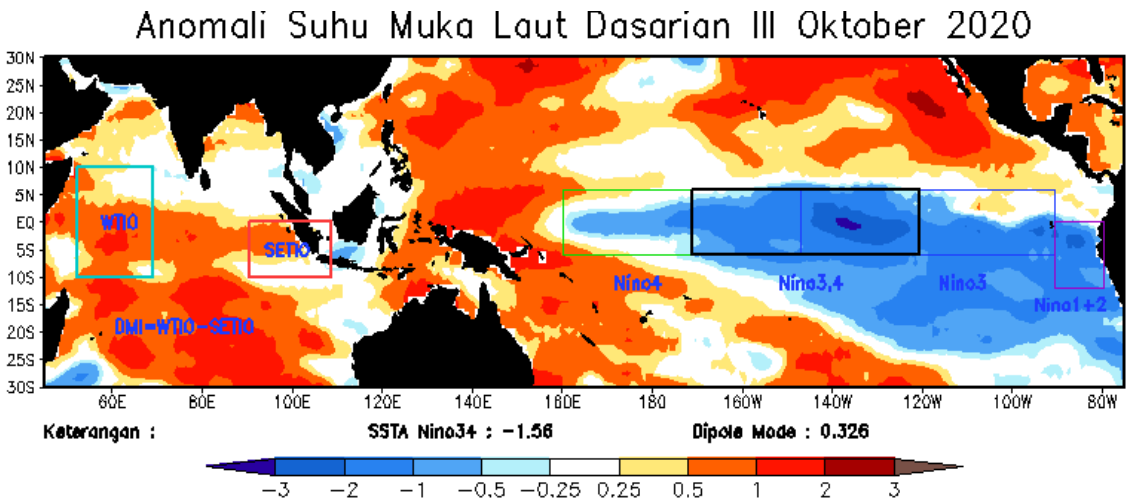

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Oktober 2020
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Oktober 2020 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **dingin** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -1.58 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Oktober 2020 menurun menuju nilai +4.2 dengan prediksi untuk bulan Oktober 2020 hingga Januari 2020 diprakirakan berkisar pada nilai +5 sampai dengan +10. Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **DJF**(Desember, Januari, Februari) adalah kondisi ***La Nina*** dengan peluang sebesar 84%, ***El Nino*** sebesar 1%, dan ***Netral*** sebesar 15**%**. **Indeks ENSO** menunjukkan kategori La- Niña Moderat dan beberapa institusi memprediksi ada peluang La Niña Lemah - La Niña Moderat ini hingga April 2021.

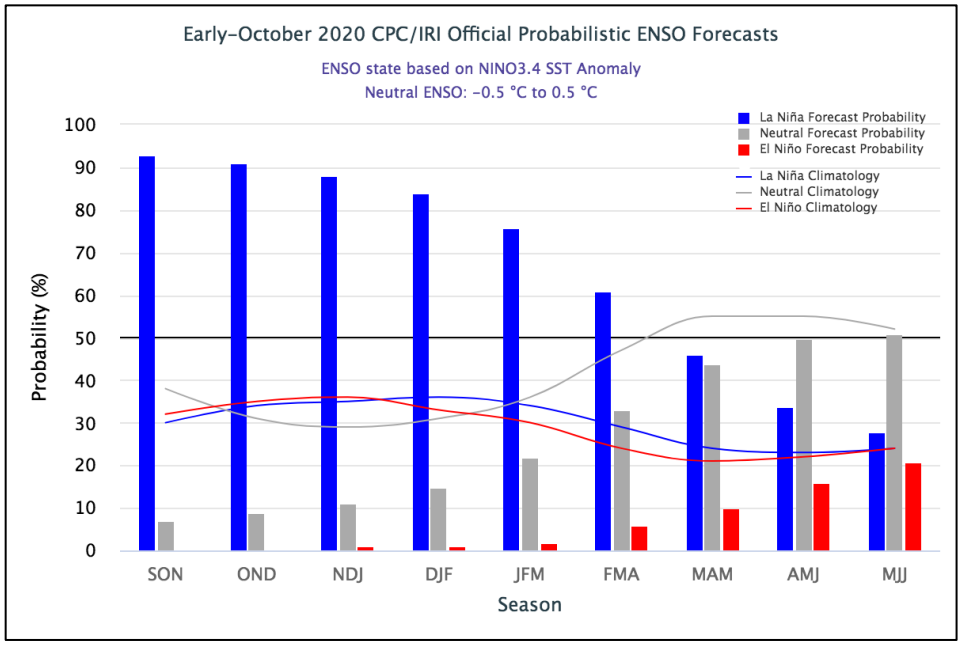

Grafik 1. Peluang ENSO, Update 8 Oktober 2020
(Sumber: www. iri.columbia.edu)

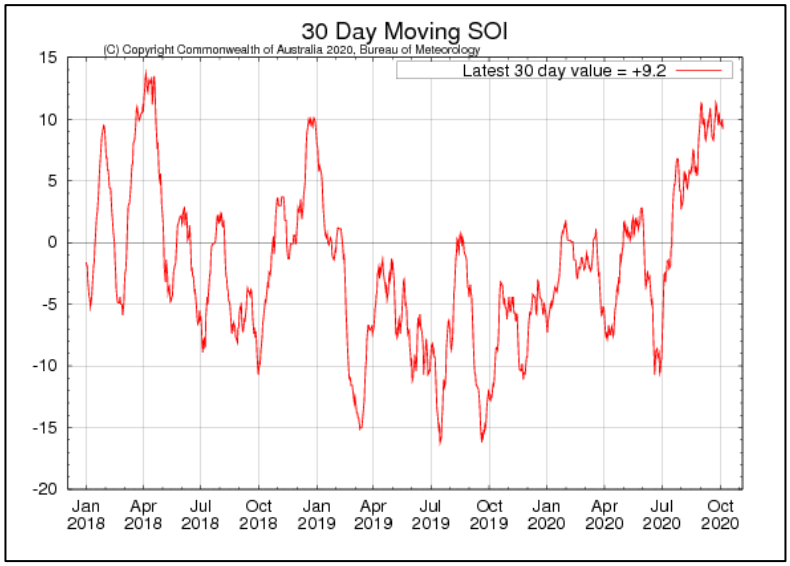

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2020
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2020, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1010.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012 mb.

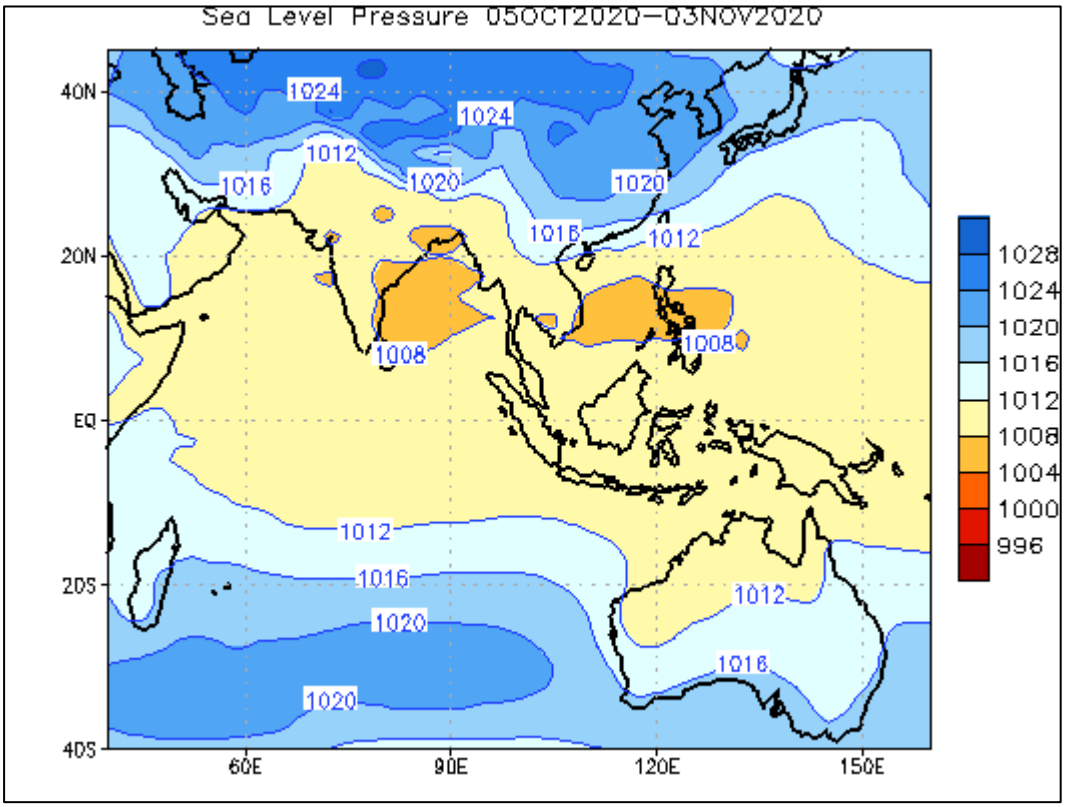

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia,selama bulan Oktober 2020, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi angin timuran. Kecepatan angin berkisar antara 2 – 8 m/s (4 – 16 knots). Untuk bulan November 2020 diprakiraan angin timuran di wilayah Indonesia akan tetap konsisten dan akan meluruh saat memasuki bulan Desember 2020.

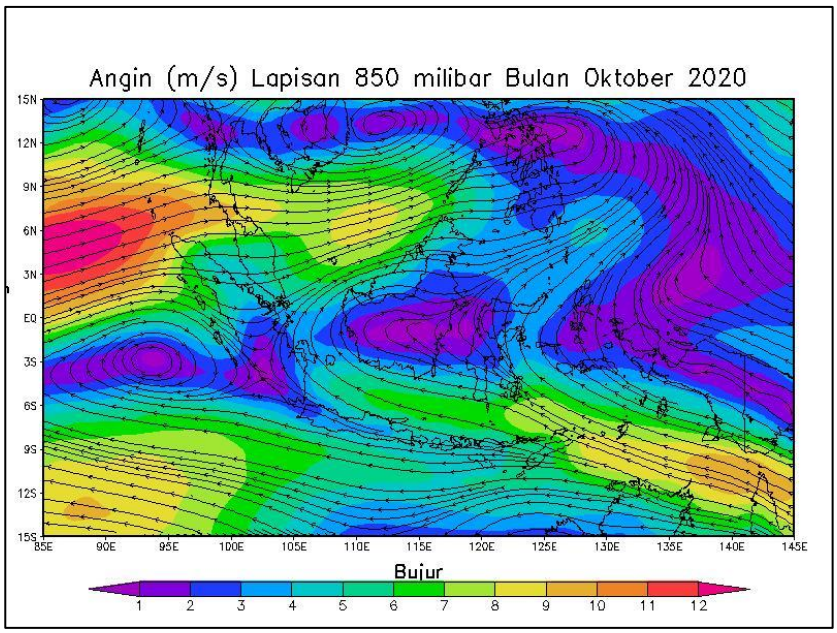

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2020
(Sumber: ITACS, JMA)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2020 kondisi curah hujan cukup bervariasi yaitu berkisar antara 0 – 415 mm. Curah hujan tertinggi terjadi di **Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat** yang mencapai **415 mm/bulan**. Curah hujan di NTB umumnya berada pada kategori Menengah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB didominasi oleh kriteria **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 35.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.5°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 76% – 92% dan di Pulau Sumbawa tercatat 60% – 85%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2020 s/d Februari 2021 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2020 berkisar 100 - 500 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Bulan Januari 2020 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 150 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan yang didominasi Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Bulan Februari 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 150 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 26 – 30°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 – 80%, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 27 – 30°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 – 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Pada bulan Desember 2020 hingga Februari 2021, curah hujan sebagian besar wilayah NTB akan didominasi dengan curah hujan **menengah hingga tinggi**. Pada periode ini wilayah NTB diprediksi akan memasuki puncak musim hujan 2020/2021. Masyarakat dihimbau agar waspada terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang sifatnya lokal dan tiba-tiba.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Oktober 2020 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Swela
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Lape
	Bima	Sape
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga
	Lombok Timur	Sembalun, Wanasaba
	Sumbawa	Moyo Hulu, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lopok
	Dompu	Pekat
	Bima	Monta, Bolo, Woha, Lambu
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong
	Lombok Utara	Bayan, Kayangan
	Lombok Tengah	Pujut
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
	Sumbawa Barat	Poto Tano
	Sumbawa	Alas, Utan, SBW BMKG, Plampang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lantung
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda
	Bima	Sanggar, Belo, Wera, Donggo, Langgudu
101 - 150	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah
	Lombok Timur	Terara
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene
	Sumbawa	SBW Diperta, Empang, Batulanteh, Ropang, Orong Telu
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur
	Bima	Wawo, Ambalawi, Madapangga
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Labuapi
	Lombok Utara	Pemenang
	Lombok Tengah	Batukliang, Jonggat
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk
201 - 300	Mataram	Mataram
	Lombok Barat	Batu Layar, Kediri, Kuripan

	Lombok Tengah	Batukliang Utara
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Sandubaya
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari
	Lombok Tengah	Pringgarata
401 - 500	Mataram	Selaparang
	Lombok Barat	Lingsar
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Oktober 2020 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2020

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan	Sekotong	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat	Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene	-	-
Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung	Moyo Hulu, Moyo Utara	Buer, Moyo Hilir, Lape, Lopok
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo	Pekat,	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga	-	Sape, Lambu

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2020 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2020

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Tengah
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu
11 - 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan
	Lombok Utara	Pemenang, Kayangan
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat
	Sumbawa Barat	Seteluk
	Bima	Madapangga
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Oktober 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN OKTOBER 2020

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Oktober 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Oktober 2020

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (30), Cakranegara (1, 26), Selaparang (2, 26, 30)
	Lombok Barat	Buwun Mas (31), Gerung (19), Gunung Sari (2, 26), Lembar (11), Narmada (27, 28), Pelangan (10, 11), Sigerongan (24, 25, 30)
	Lombok Utara	Pemenang Timur (23)
	Lombok Tengah	Kopang (20), Praya Timur (23), Pringgarata (20, 28), Selong Belanak (31)
	Lombok Timur	Jerowaru (25), Lenek Duren (22), Pringgasela (22), Terara (20)
	Sumbawa Barat	Sekongkang (11)
	Sumbawa	Batulanteh (20), Orong Telu (20), Plampang (11)
	Dompu	-
	Kota Bima	Rasanae Timur (11)
	Bima	Wera (20), Donggo Ndano (10, 24, 26), Lambitu (20, 31)
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	Majeluk (31)
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Pringgarata (22)
	Lombok Timur	Rarang Selatan (20)
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2020, Januari 2021, dan Februari 2021 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Desember 2020, Januari 2021, dan Februari 2021disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2020

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Bima	Sape
151 - 200	Sumbawa	Empang
	Bima	Wera, Lambu
201 - 300	Lombok Barat	Gerung
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Ene
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung
	Dompu	Huu, Pekat
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu
301 - 400	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya, Batukliang Utara
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo
	Bima	Donggo
401 - 500	Lombok Barat	Narmada

	Bima	Madapangga
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2020

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2020

KOTA / KABUPATEN	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya	-	-
Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan	Lembar, Narmada	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat	Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra Barat	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene	Sekongkang, Maluk	-
Sumbawa	Alas, Utan, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Lopok, Orong Telu, Lantung	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano	-
Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda	-
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2021

Tabel 7**.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Sumbawa	Utan, Rhee
	Bima	Sape, Lambu
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu
301 - 400	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar, Kediri, Kuripan
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Pringgasela, Wanasaba
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk
	Sumbawa	Moyo Hilir, Plampang, Labangka, Maronge
	Dompu	Huu
	Bima	Madapangga
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2021

Tabel 8**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya	-
Lombok Barat	Batu Layar, Kediri, Kuripan	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan	-
Lombok Tengah	Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Keruak, Pringgasela, Wanasaba	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat	Sembalun,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene	-	-
Sumbawa	Alas, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja	Dompu, Pekat, Pajo	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda	-
Bima	Sanggar	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee,
	Dompu	Huu,
	Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
301 - 400	Mataram	Mataram,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	Plampang, Labangka, Maronge,
	Bima	Madapangga,
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya	-
Lombok Barat	Batu Layar, Labuapi	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Jonggat	Praya Timur, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Swela, Keruak, Sakra Barat	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene	-	-
Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat, Orong Telu	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung	-
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo	Huu, Pekat	-
Kota Bima	Rasanae Barat	Asakota, Mpunda	Raba, Rasanae Timur
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga	Sape, Wera, Lambu	Wawo, Ambalawi

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2020

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	24.5 – 27.5	24.9 – 28.5	26.5 – 29.9	26.4 – 30.1
	Maksimum	33.4	35.2	37.2	36.4
	Tanggal	2, 14,26	17	13	13
	Minimum	20.8	21.0	21.5	24.0
	Tanggal	7	6	30	20
Curah Hujan (mm)	Jumlah	213.2	79	94.8	106
	Hari Hujan	15	8	5	9
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	80	79	86	81
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	6, 23, 26, 29	1-5, 11-17, 22, 24, 28	2-3, 12-16, 20, 25	1-2, 4-7, 12, 14, 17
	Terendah	15	6	34	3
	Tanggal	5	8	31	31
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.0	1012.3	1010.5	1011.0
	Tertinggi	1007.2	1014.2	1012.1	1012.9
	Tanggal	27, 28	31	28	28
	Terendah	1001.2	1010.9	1009.0	1009.7
	Tanggal	9	12	17	17
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	81	72	75
	Tertinggi	97	100	98	94
	Tanggal	10-13, 17-18, 29	1, 26	29	30
	Terendah	55	50	39	40
	Tanggal	29	11	5	4
Angin (knot)	Rata-rata	4	13	6	5
	Arah Terbanyak	180	150	135	160
	Variasi Arah	135	140	180	170
	Kec. Terbesar	12	18	18	24
	Tanggal	27	4	2	4

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

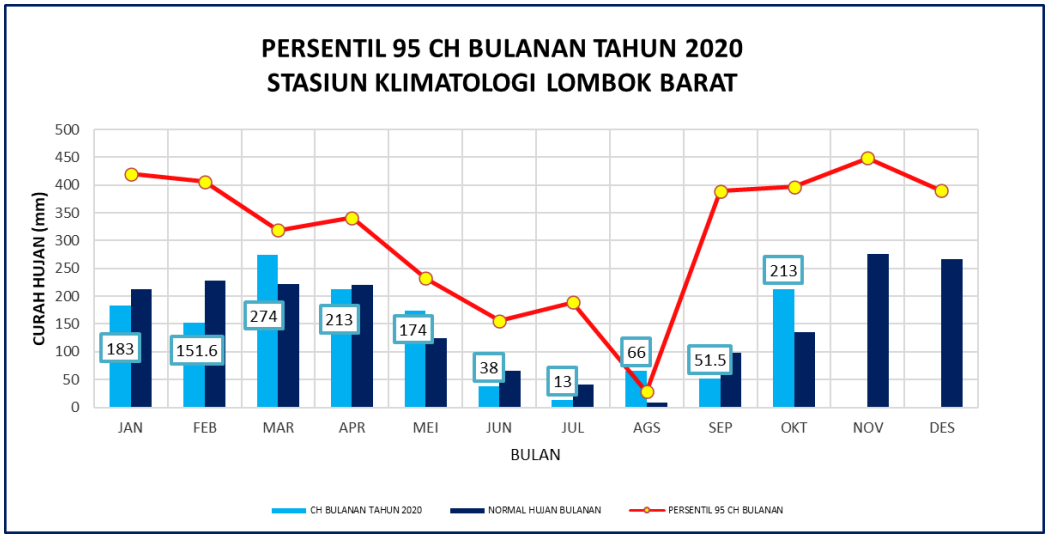

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020

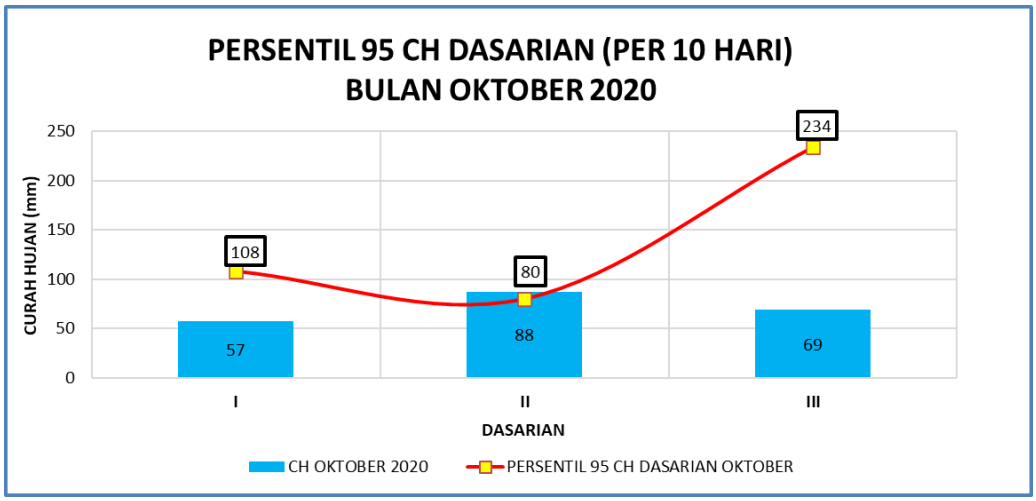

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

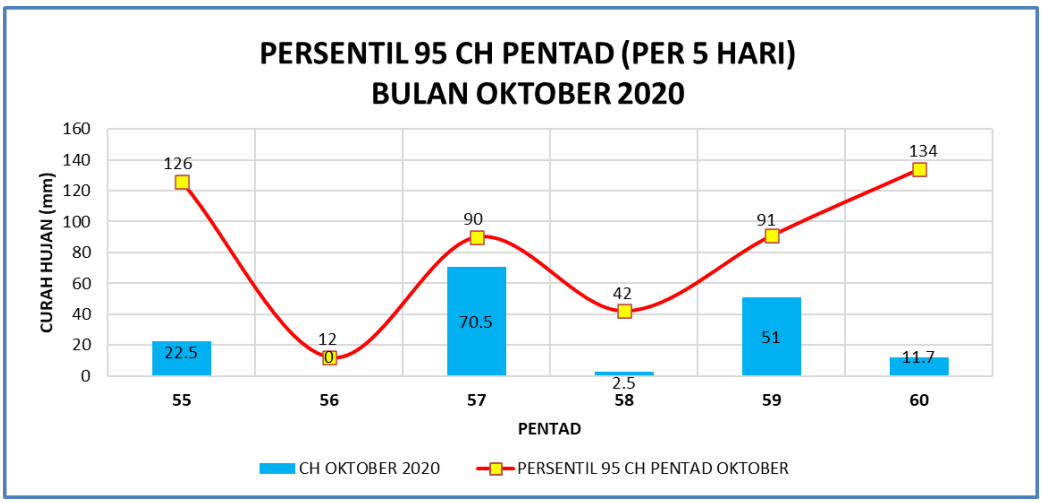

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Oktober 2020 berada di bawah nilai normal dan nilai persentil 95, artinya hujan di bulan Oktober 2020 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya.

Pada curah hujan dasarian bulan Oktober 2020 umumnya tidak melewati batas nilai persentil 95, akan tetapi pada dasarian 2 melewati batas nilai persentil 95 sehingga masuk dalam kategori di atas normal. Pada curah hujan pentad bulan Oktober 2020 tidak ada nilai yang melewati batas nilai persentil 95, sehingga masuk dalam kategori bawah normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

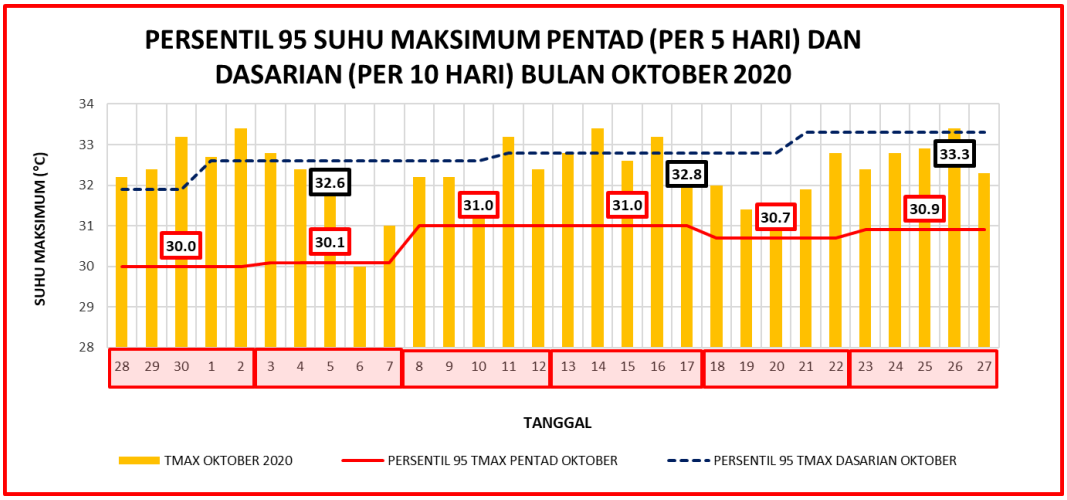

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

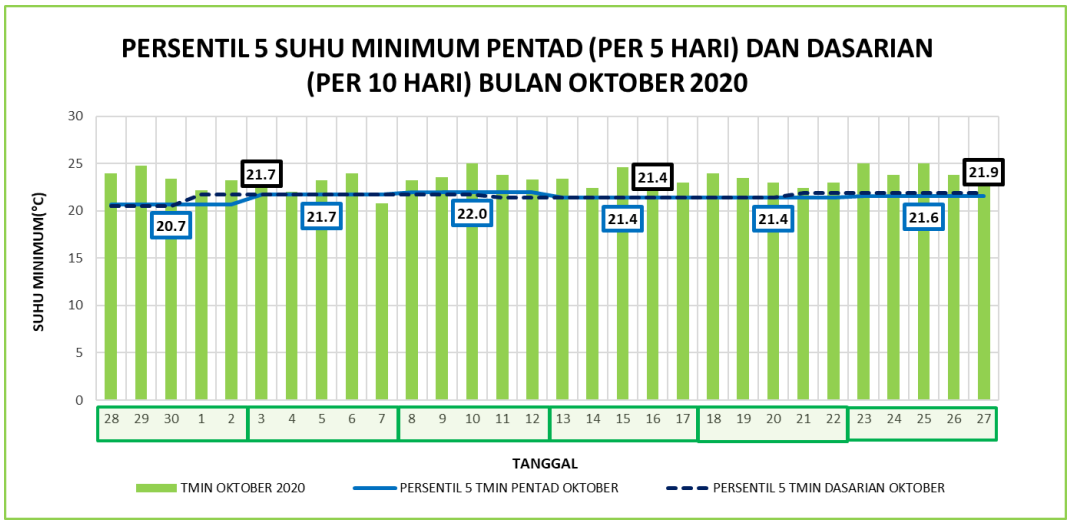

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum harian berada di atas ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan Oktober 2020 lebih hangat jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

Sedangkan pada grafik 7, terlihat bahwa suhu udara minimum umumnya melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu udara minimum pada bulan Oktober 2020 tidak terlalu rendah / dingin.

c. Arah dan Kecepatan Angin

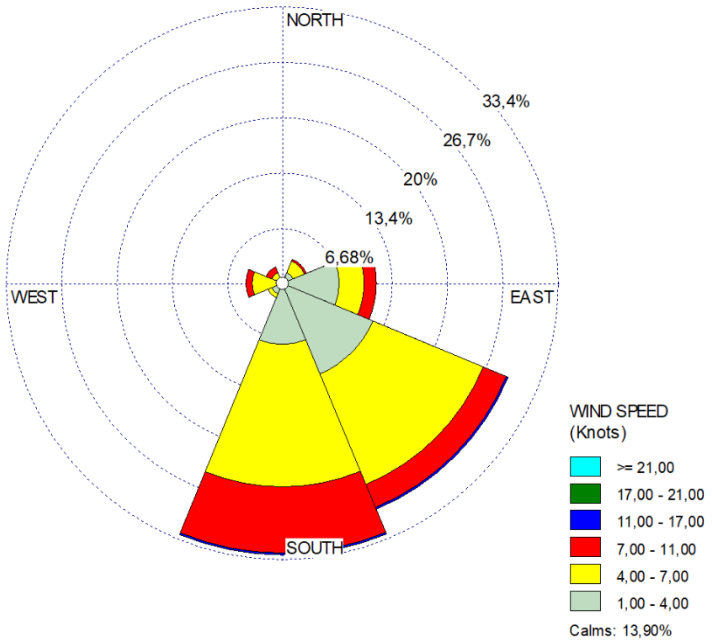

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Oktober 2020, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Selatan dengan kecepatan 1 - 12 knot (2 - 22 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah

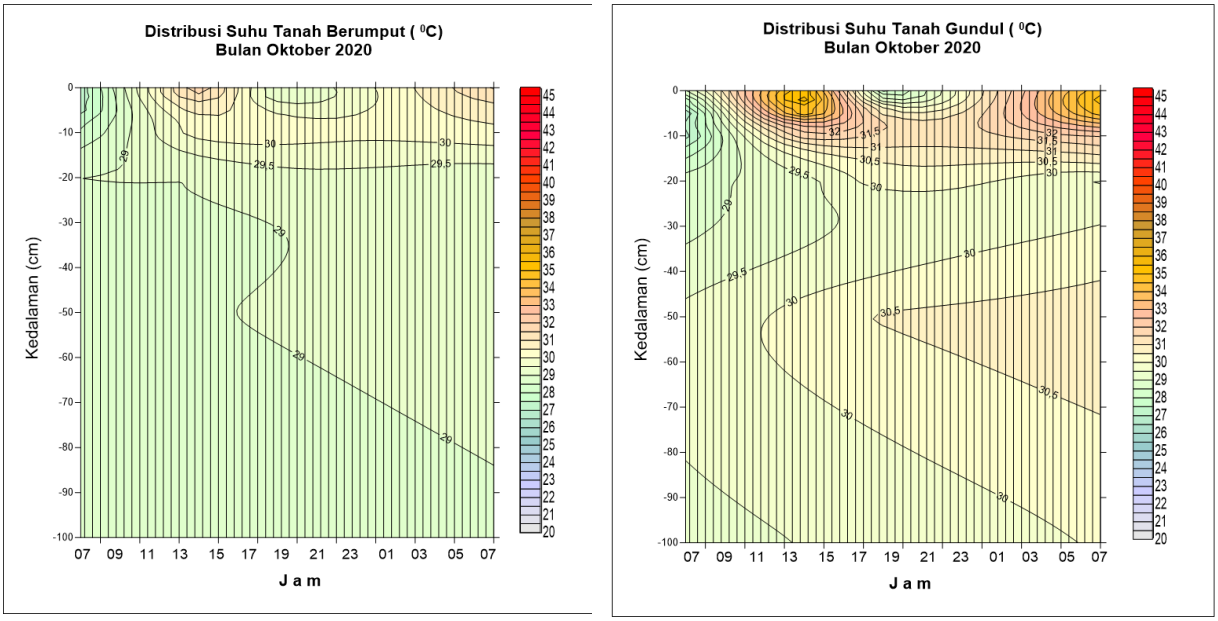

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 43.0 °C dan terendah tercatat sebesar 25.5 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 34.4 °C dan terendah tercatat sebesar 25.0 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Agustus - Oktober 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal.** Namun terdapat beberapa wilayah baik di Pulau Lombok dan Sumbawa dengan kondisi **Agak Basah** hingga **Basah**, yaitu wilayah Cakranegara, Sandubaya, Gerung, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Lingsar, Pringgarata, Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Poto Tano, Brang Ene, Sekongkang, Utan, Empang, Lunyuk, Ropang, Wera, Ambalawi, Raba, Rasanae, Rasanae Barat, Pringgabaya dan Lenangguar.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November – Januari 2020

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan November hingga Januari 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya **Normal**. Kondisi **Agak Basah** terjadi di wilayah kecamatan Gunung Sari dan Praya Barat Daya.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Agustus – November 2020) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Agustus – November 2020) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Kediri, Sekotong, Labuapi, Kuripan
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Jereweh, Maluk
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga
KOTA BIMA	-	-	-	-

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Cakranegara, Sandubaya	-	-
LOMBOK BARAT	Gerung, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Lingsar	-	-
LOMBOK TENGAH	Pringgarata	-	-
LOMBOK TIMUR	-	Pringgabaya	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene	-	-
SUMBAWA	Utan, Empang, Lunyuk, Ropang, Orong Telu, Lantung	Lenangguar	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Wera, Ambalawi	-	-
KOTA BIMA	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER – JANUARI 2020

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis November - Januari 2021 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan November - Januari 2021 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Oktober 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Tengah
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari	-	-
LOMBOK TENGAH	Praya Barat Daya	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum didominasi kondisi dengan kriteria **Kurang**. KAT dalam kondisi **Sedang** hanya terjadi di Pulau Lombok. Namun terdapat KAT dengan kondisi kriteria **Kurang** terjadi di seluruh Pulau Sumbawa dan hampir seluruh Pulau Lombok. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Gunung Sari, Batu Layar, Sembalun, Kediri, Narmada, Lingsar, Kuripan	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Oktober 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2020 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2020 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	82 - 111	355	1988	0	1982	187	AN
	Cakranegara	128 - 173	487	2010	0	1992	396	AN
	Mataram	103 - 139	457	1996	0	1972	290	AN
	Selaparang	126 - 170	458	1996	0	1972	415	AN
Lombok Barat	Gerung	63 - 85	301	1982	0	1981	169	AN
	Lembar	44 - 60	216	2016	0	2003	151	AN
	Narmada	115 - 156	499	2010	0	1968	391	AN
	Sekotong	59 - 80	381	1988	0	1987	70	N
	Lingsar	138 - 187	403	2010	0	2019	415	AN
	Gunung Sari	139 - 188	476	1992	0	1987	334	AN
	Batu Layar	105 - 142	289	2010	0	2019	281	AN
	Kediri	103 - 139	413	2010	2	2019	236	AN
Lombok Utara	Tanjung	29 - 39	193	2016	0	1969	42	AN
	Gangga	39 - 53	185	2016	0	2014	42	N
	Bayan	24 - 32	146	2001	0	1997	55	AN
	Pemenang	55 - 74	171	2011	4	2014	164	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	43 - 58	174	2000	0	1991	111	AN
	Praya Barat	51 - 69	328	1975	0	1951	116	AN
	Pringgarata	48 - 65	264	2016	0	2019	331	AN
	Kopang	53 - 72	354	1992	0	1990	124	AN
	Pujut	31 - 42	436	1964	0	1957	66	AN
	Janapria	41 - 55	174	2000	0	1982	124	AN
	Batukliang	78 - 106	712	1975	0	1957	160	AN
	Praya	77 - 104	431	1992	0	1977	124	AN
	Batukliang Utara	60 - 81	275	2016	0	2014	283	AN
	Jonggat	72 - 97	289	1992	0	1982	160	AN
Lombok Timur	Jerowaru	16 - 22	537	1992	0	2012	69	AN
	Mnt. Gading	98 - 133	437	1992	0	1987	90	BN
	Sukamulia	102 - 138	276	2003	0	1997	93	BN
	Pringgabaya	17 - 23	69	2010	0	2014	13	BN
	Aikmel	48 - 65	218	2010	0	2015	94	AN
	Masbagik	39 - 53	224	2010	0	2012	68	AN
	Sambelia	28 - 38	194	2010	0	2012	58	AN
	Sembalun	39 - 53	251	2010	0	2011	23	BN
	Sikur	57 - 77	301	1982	0	1973	56	BN
	Swela	37 - 50	170	2010	0	2012	5	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	82 - 111	362	2016	0	1955	122	AN
	Jereweh	22 - 30	76	2016	0	2018	140	AN
	Tano	33 - 45	76	2016	0	2014	78	AN
	Sekongkang	32 - 43	221	2016	0	2014	200	AN
Sumbawa	Alas	38 - 51	243	2010	0	1991	59	AN
	Buer	28 - 38	133	2016	0	2012	18	BN
	Utan	24 - 32	155	1983	0	1968	64	AN

Lanjutan…

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2020 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Moyo Hilir	26 - 35	145	1982	0	1955	9	BN
	Moyo Hulu	30 - 41	219	2016	0	2002	39	N
	(Diperta) Sbw	32 - 43	344	2000	0	2003	137	AN
	Sumbawa	32 - 43	211	1955	0	1965	95	AN
	Lape	19 - 26	211	1964	0	1955	5	BN
	Plampang	18 - 24	271	1964	0	1965	80	AN
	Lenangguar	62 - 84	339	2016	0	1955	152	AN
	Empang	23 - 31	197	2016	0	2001	104	AN
	Batulanteh	39 - 53	300	1988	0	1978	129	AN
	Lunyuk	89 - 120	309	2010	0	2015	152	AN
	Labuhan Badas	15 - 20	309	2010	0	2015	24	AN
	Tarano	9 - 12	124	2016	0	2013	60	AN
Dompu	Manggalewa	50 - 68	172	2010	0	2014	113	AN
	Hu'u	17 - 23	157	2016	0	2014	86	AN
Bima	Sanggar	42 - 57	352	2010	0	2003	71	AN
	Rasanae	69 - 93	257	2010	0	1955	127	AN
	Bolo	15 - 20	224	1950	0	1962	21	AN
	Sape	11 - 15	224	1950	0	1955	6	BN
	Madapangga	30 - 41	176	2016	0	2014	147	AN
	Monta	24 - 32	224	1950	0	1960	34	AN
	Stamet Bima	20 - 27	183	1998	0	1982	99	AN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2020, Januari 2021, dan Februari 2021 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2020		JANUARI 2021		FEBRUARI 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Cakranegara	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Mataram	301 - 400	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Selaparang	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sandubaya	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Narmada	401 - 500	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekotong	301 - 400	AN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Lingsar	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Gunung Sari	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batu Layar	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Kediri	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Labuapi	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kuripan	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Gangga	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Bayan	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pemenang	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Kayangan	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	301 - 400	AN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Praya Barat	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Pringgarata	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Kopang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pujut	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Janapria	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Batukliang	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Praya	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Tengah	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Batukliang Utara	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Jonggat	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Mt. Gading	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgabaya	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Aikmel	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Masbagik	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Sambelia	201 - 300	AN	301 - 400	N	201 - 300	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2020		JANUARI 2021		FEBRUARI 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sembalun	301 - 400	N	401 - 500	BN	301 - 400	N
	Sikur	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Swela	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Keruak	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Terara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgasela	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wanasaba	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	N		N
	Sakra Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sakra Barat	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Poto Tano	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Sekongkang	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Jereweh	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Taliwang	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Brang Rea	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Maluk	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Brang Ene	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
Sumbawa	Alas	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Buer	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Utan	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Moyo Hilir	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	SBW Diperta	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	SBW BMKG	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lape	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Plampang	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Lenangguar	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Empang	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lunyuk	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batu Lanteh	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Moyo Hulu	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Ropang	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Alas Barat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labangka	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Rhee	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Unter Iwes	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Moyo Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N

Lanjutan...

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2020		JANUARI 2021		FEBRUARI 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Maronge	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Tarano	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lopok	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Orong Telu	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lantung	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Huu	201 - 300	N	301 - 400	AN	151 - 200	N
	Kempo	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Dompu	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kilo	301 - 400	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Woja	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Pekat	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pajo	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Rasanae Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Asakota	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Mpunda	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Bima	Sanggar	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Monta	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Belo	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Bolo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Sape	101 - 150	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Woha	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Wawo	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Wera	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Donggo	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Ambalawi	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Langgudu	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lambu	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Madapangga	401 - 500	N	301 - 400	N	301 - 400	AN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2020

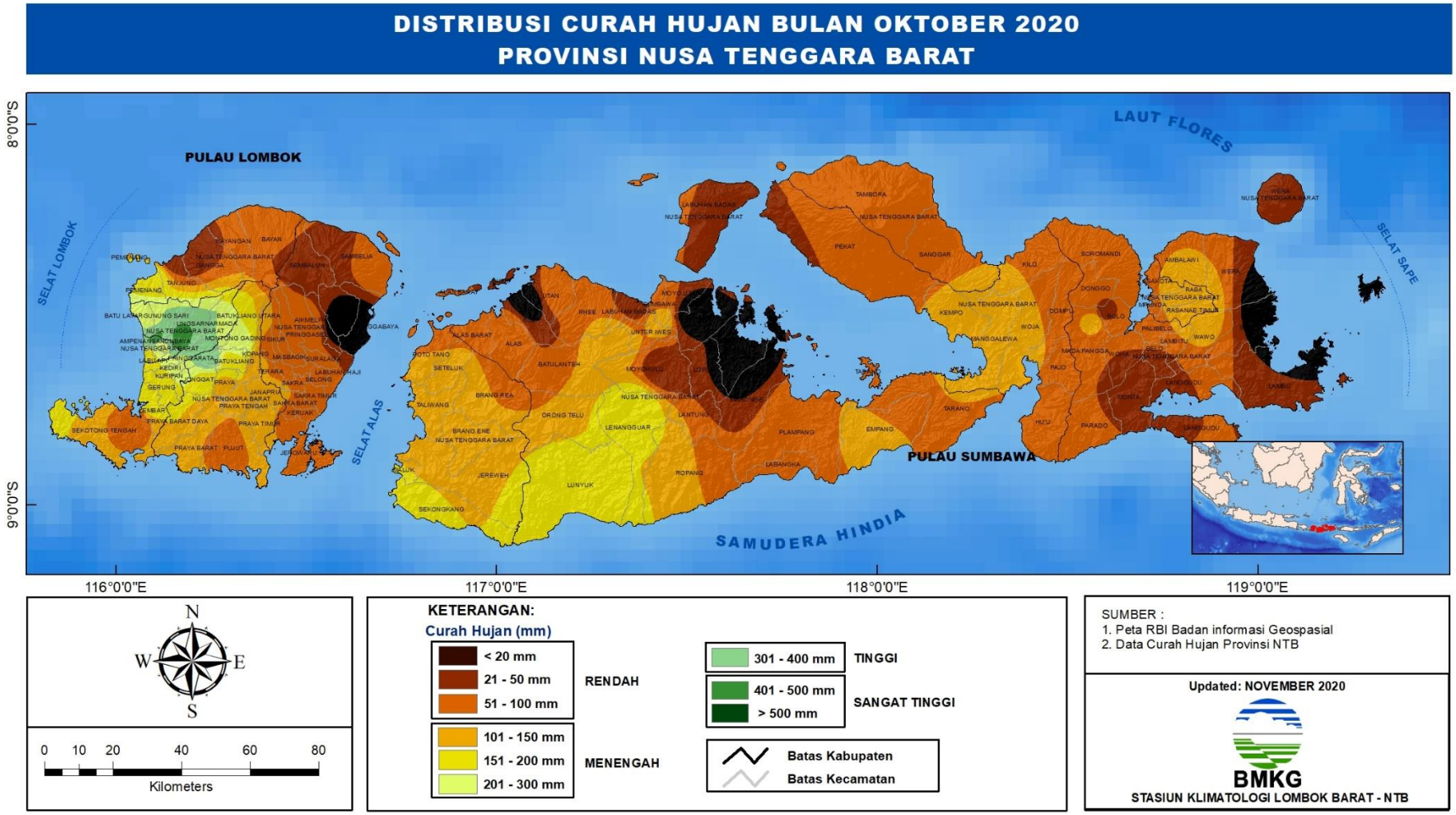

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

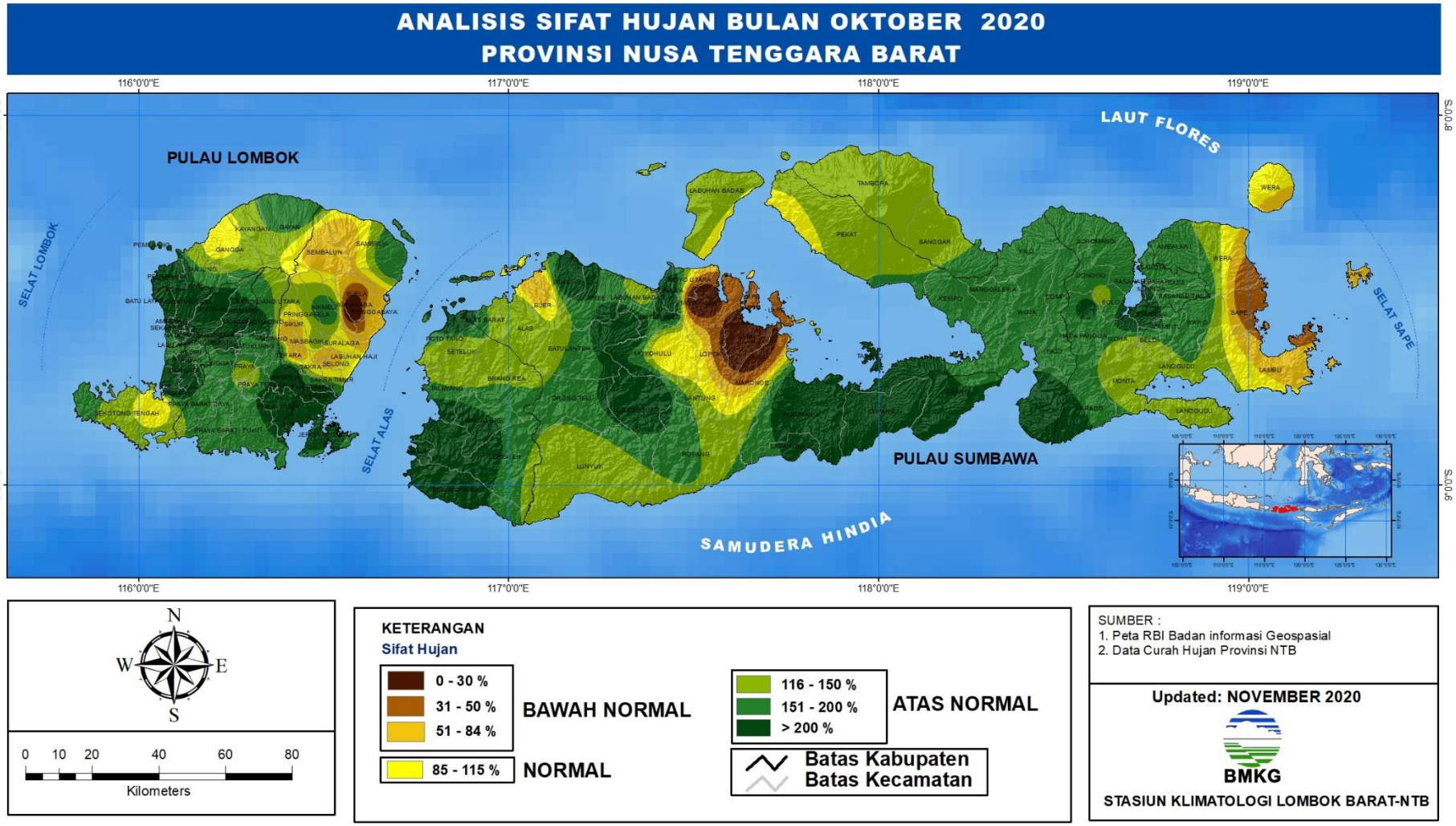

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2020

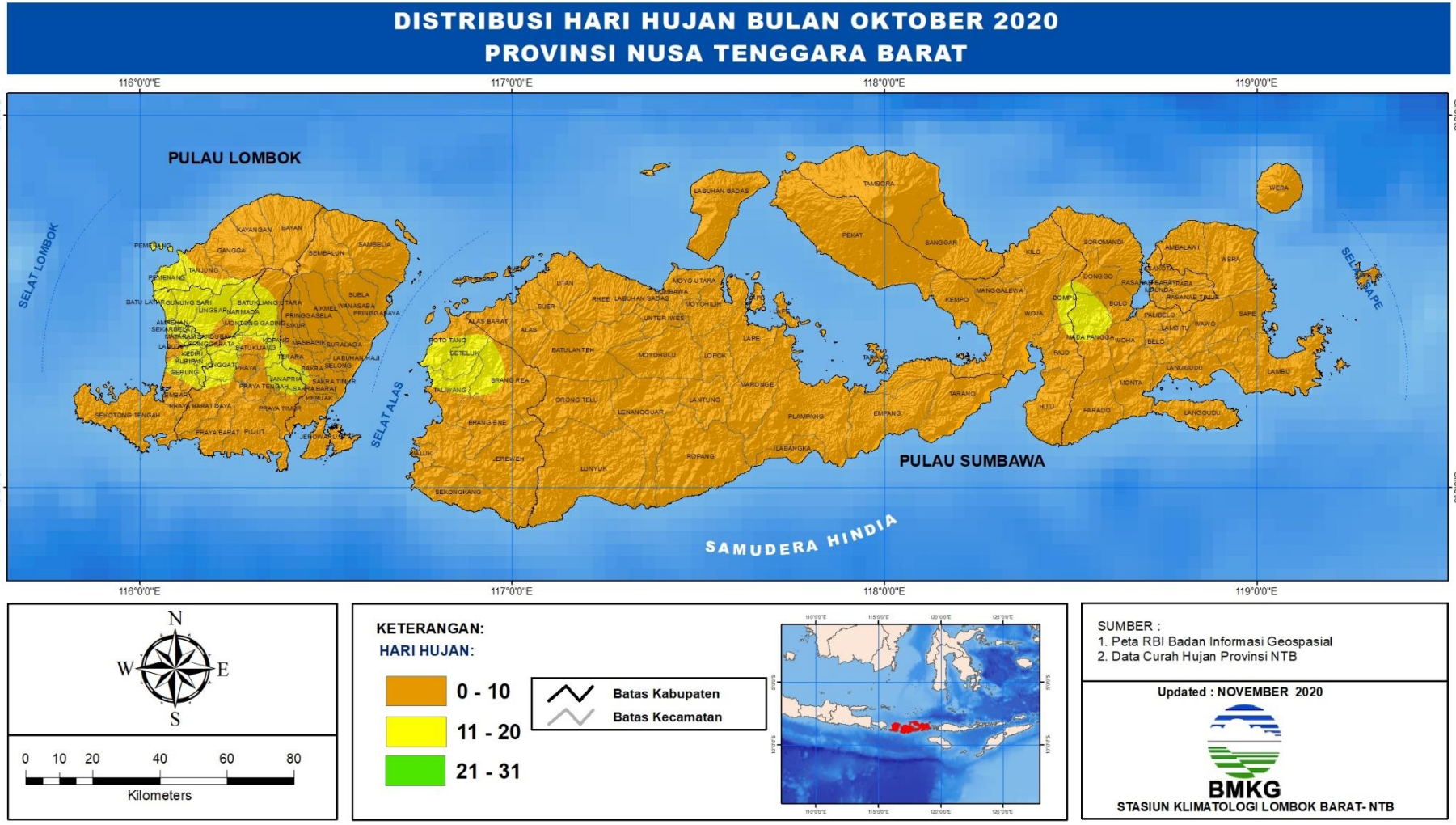

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2020

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2020

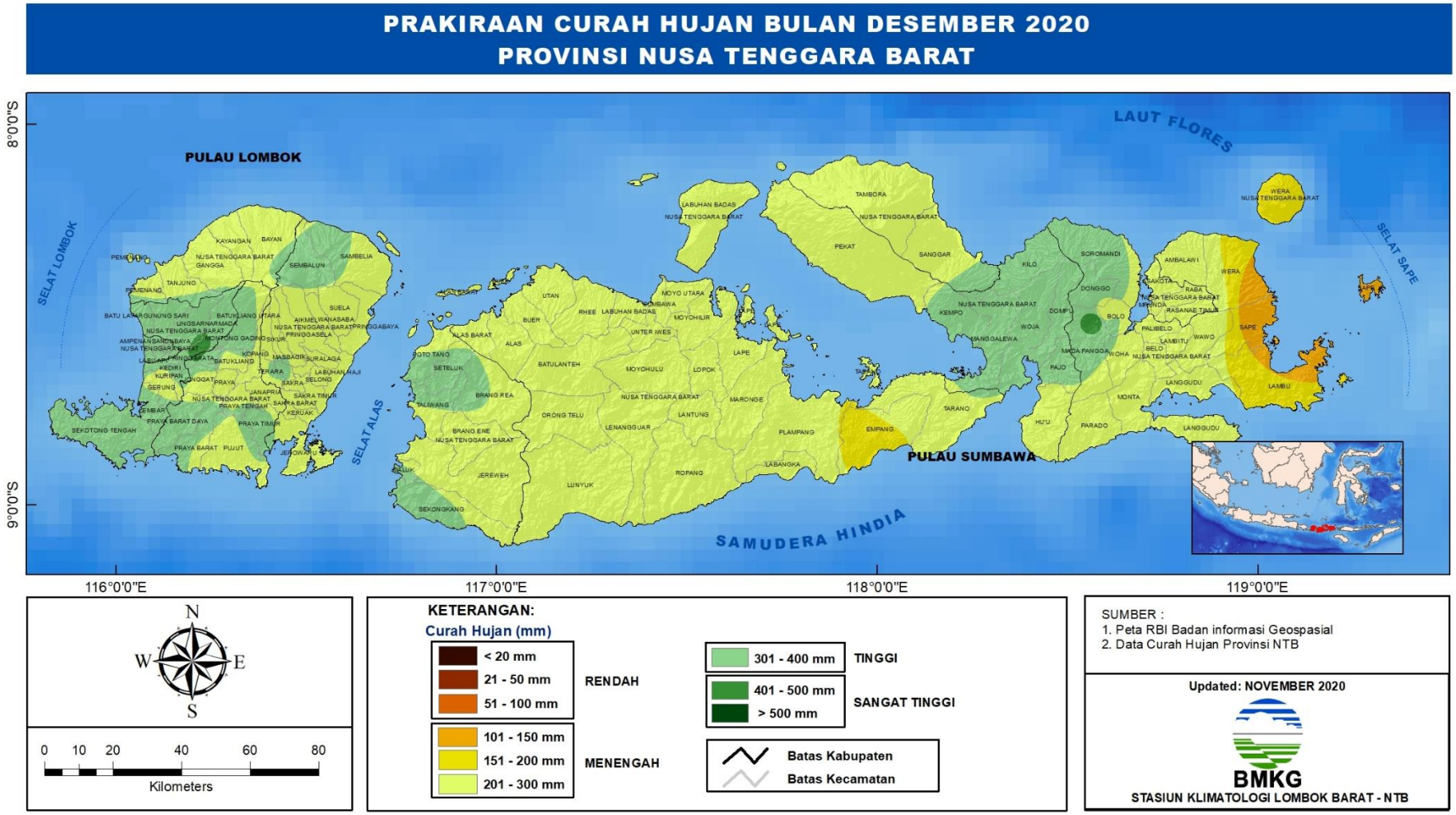

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2020

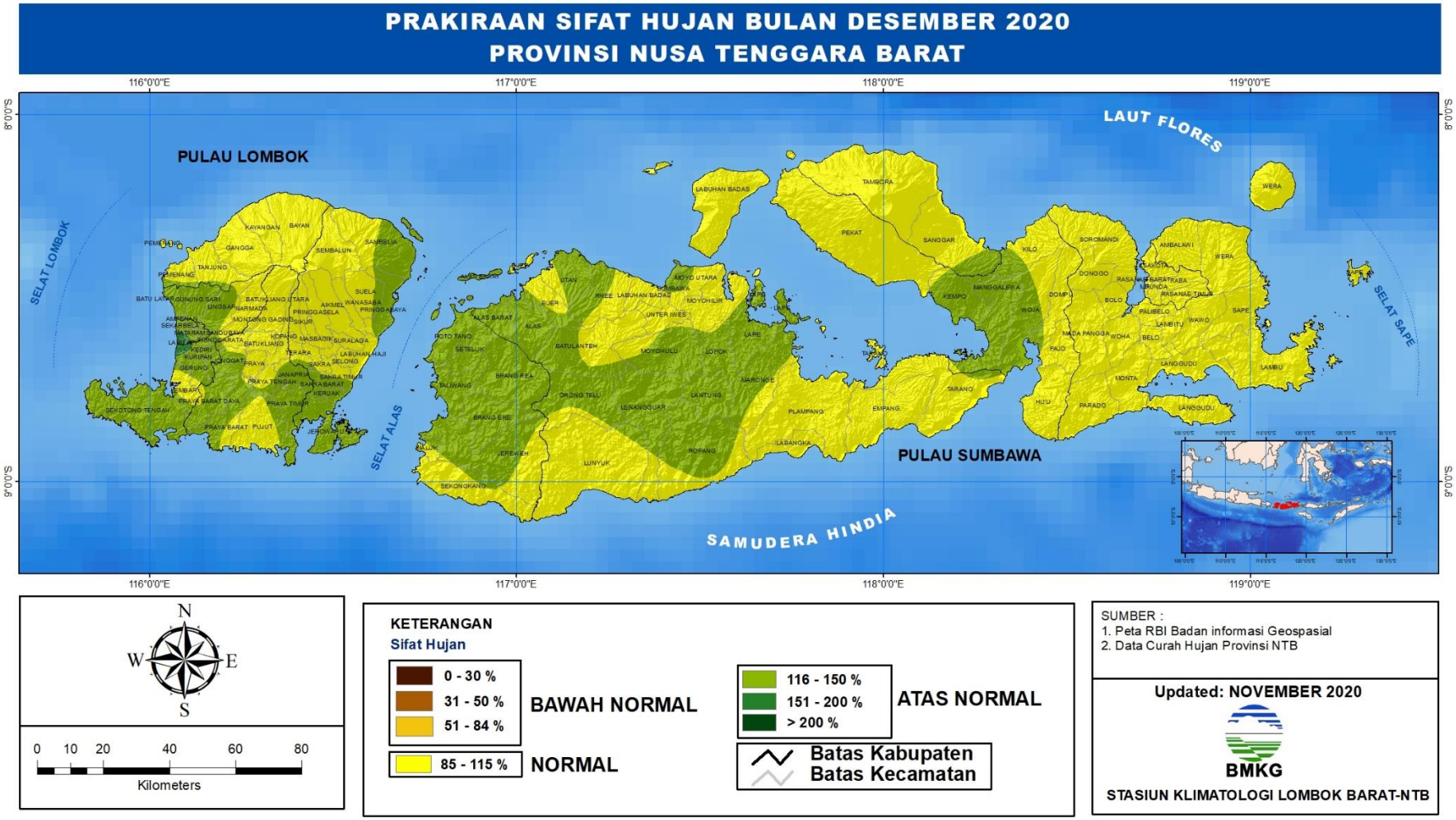

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

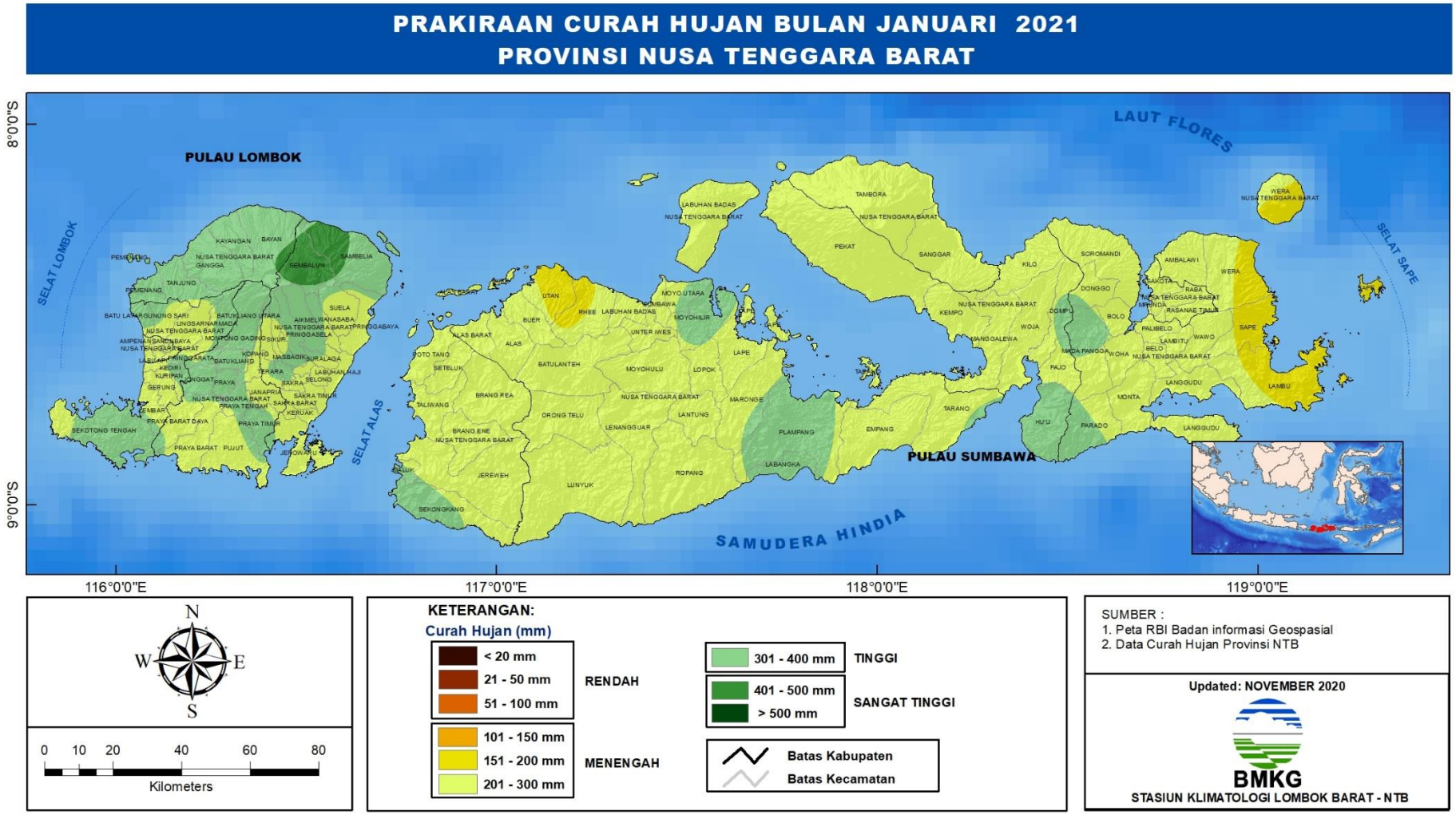

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

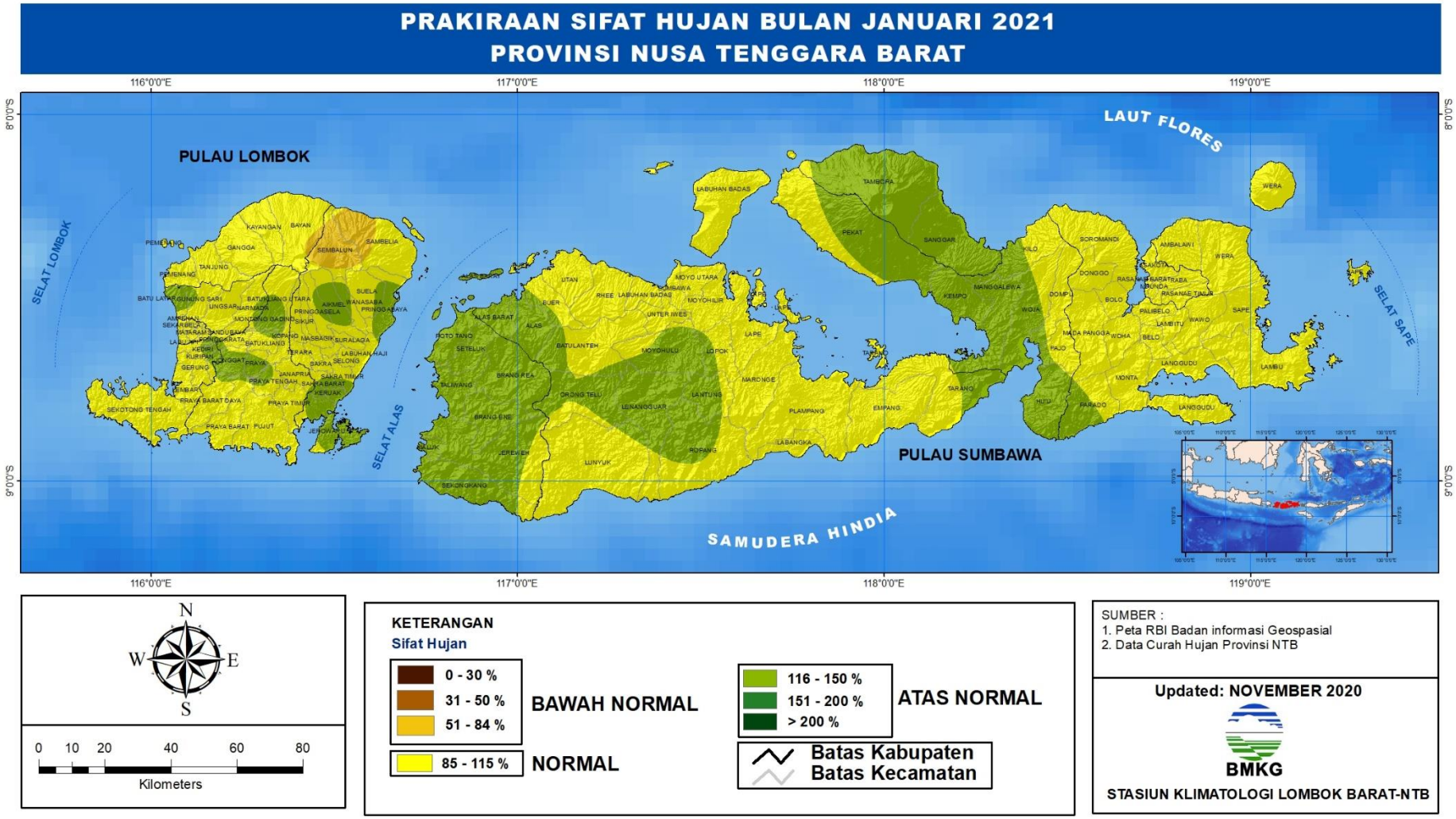

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021

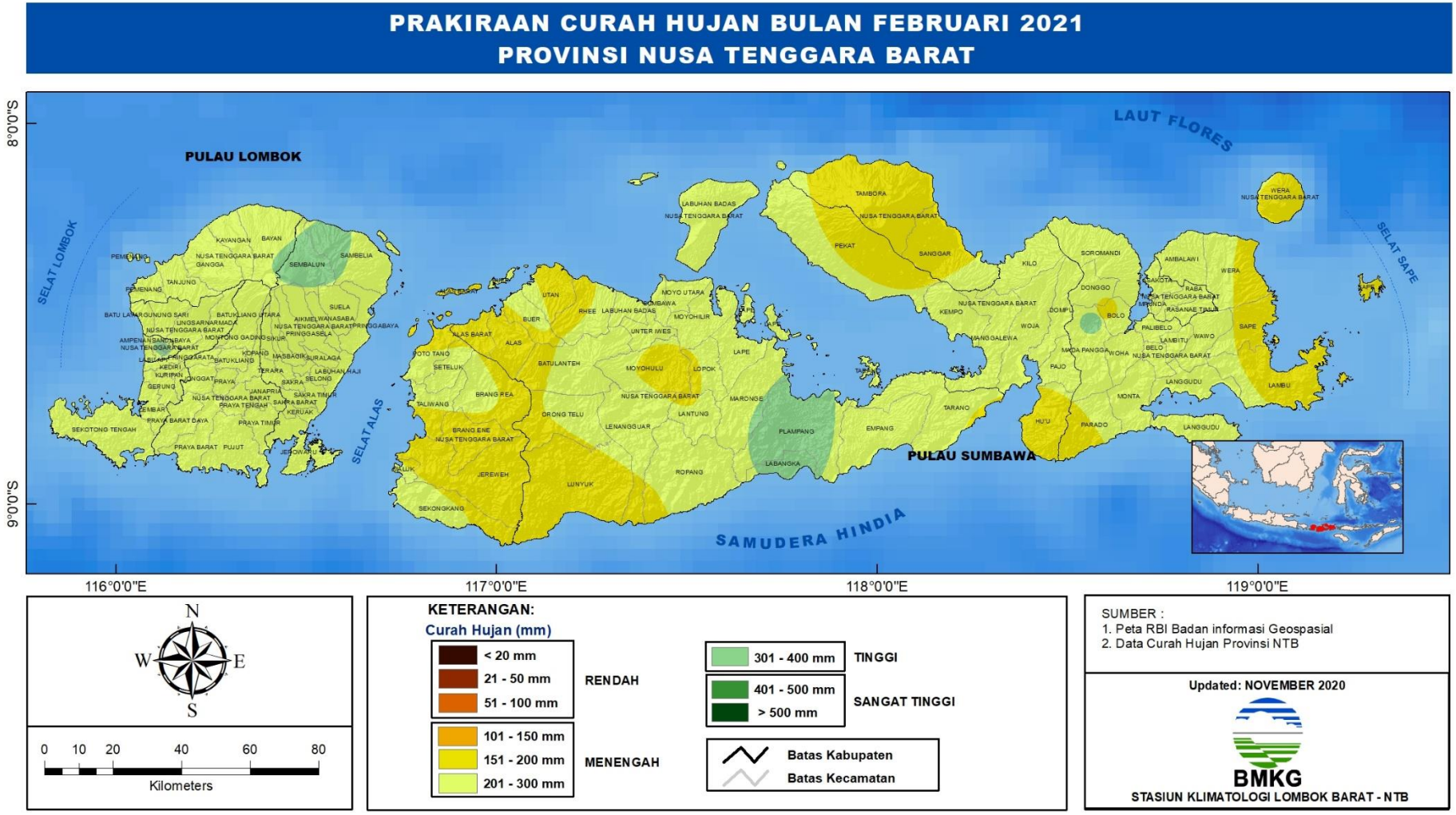

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

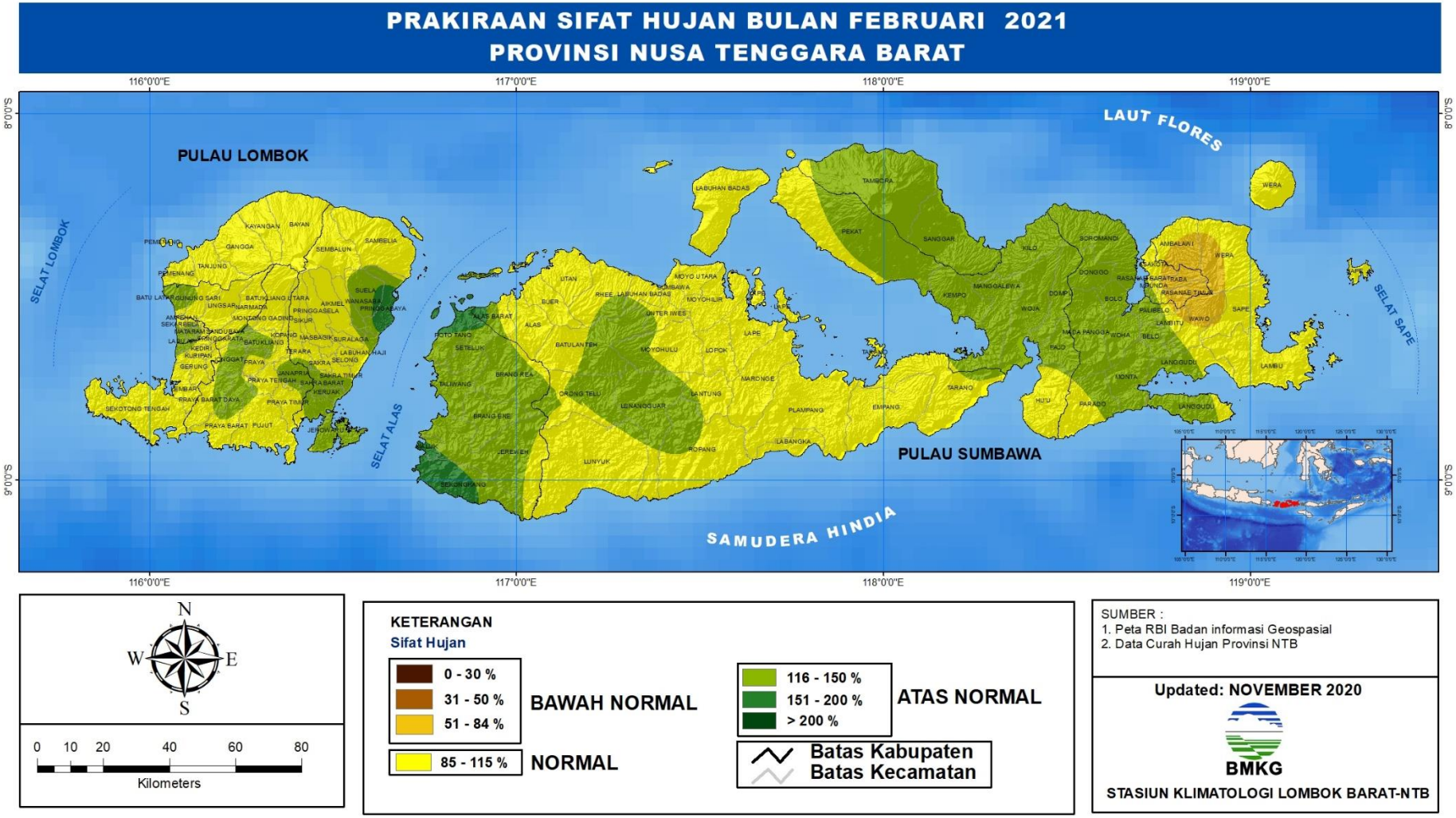

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2020

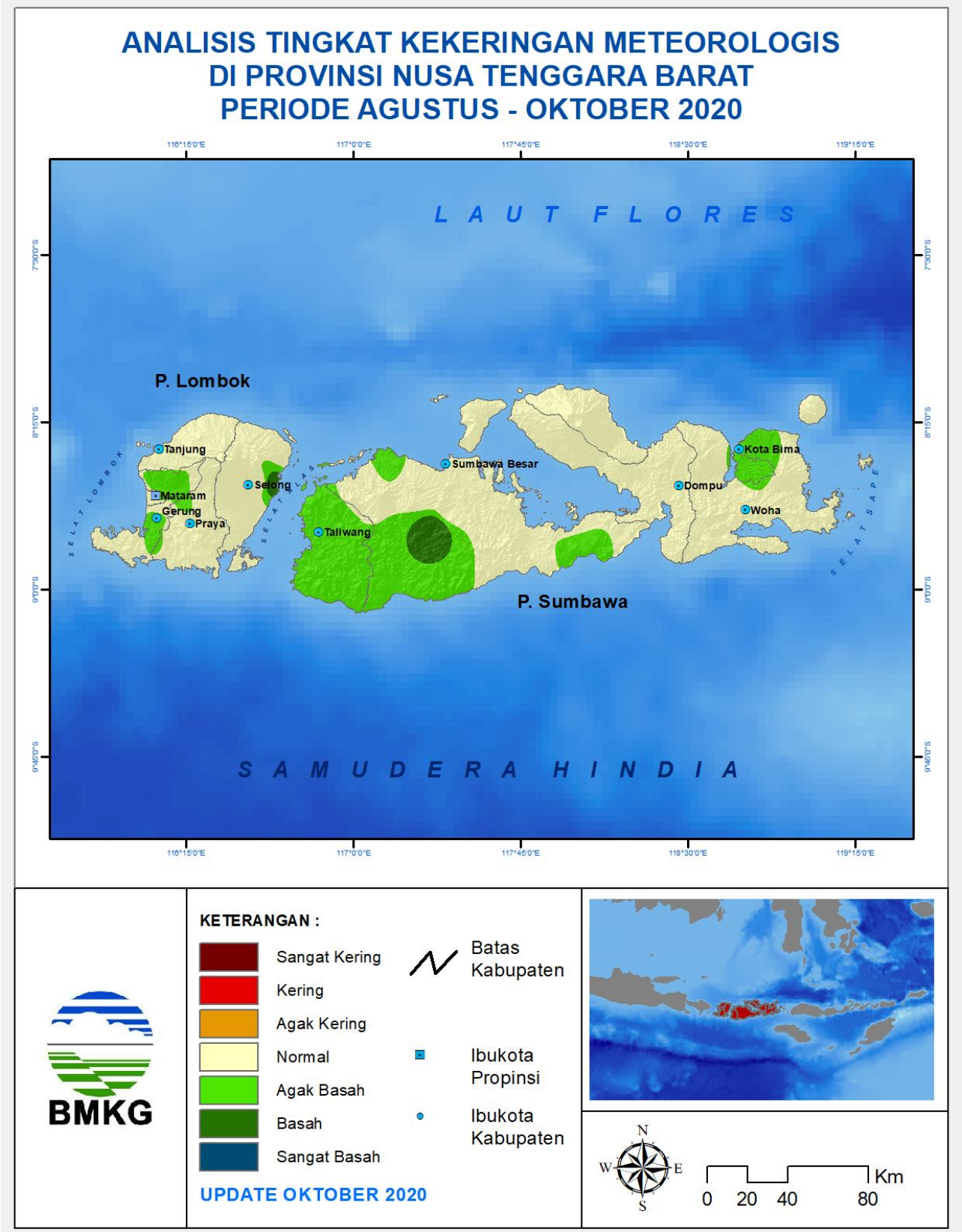

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus - Oktober 2020

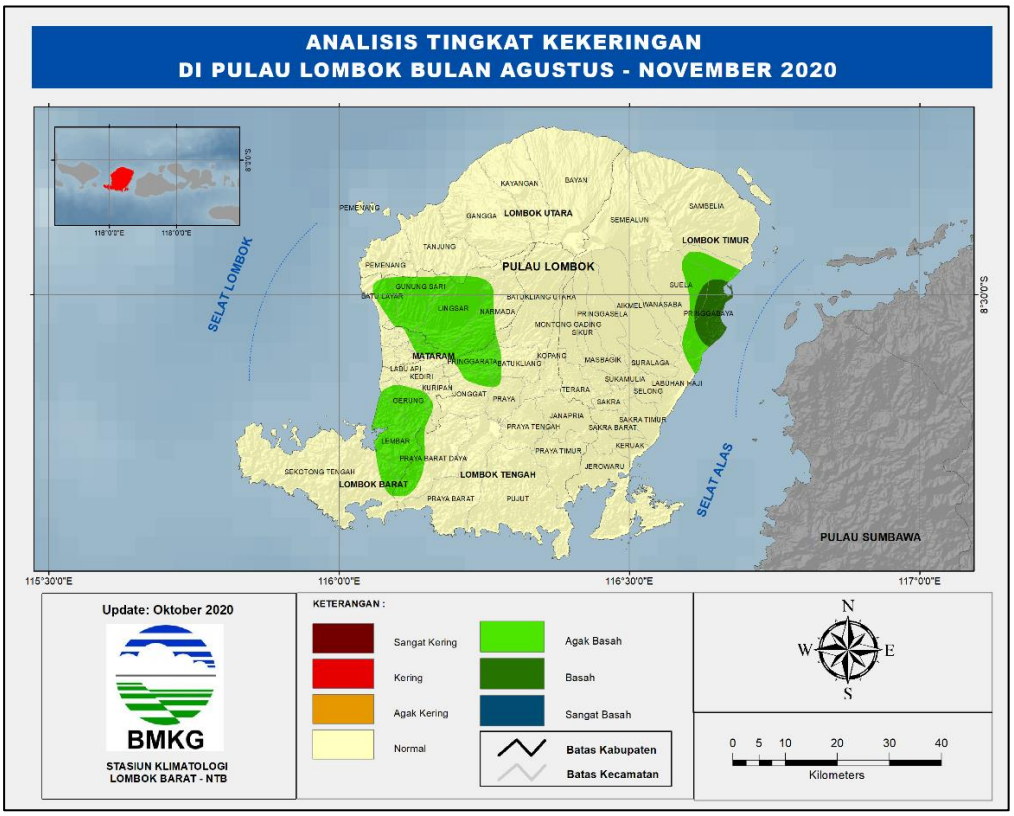

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus - Oktober 2020

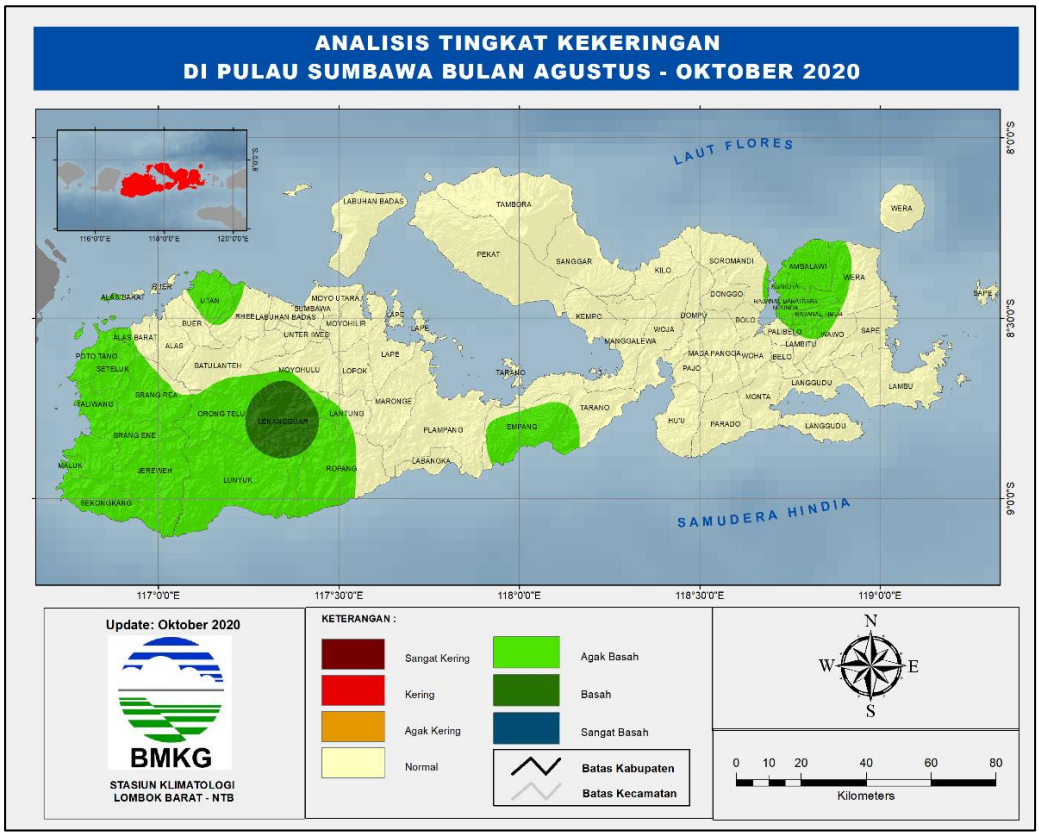

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November - Januari 2020

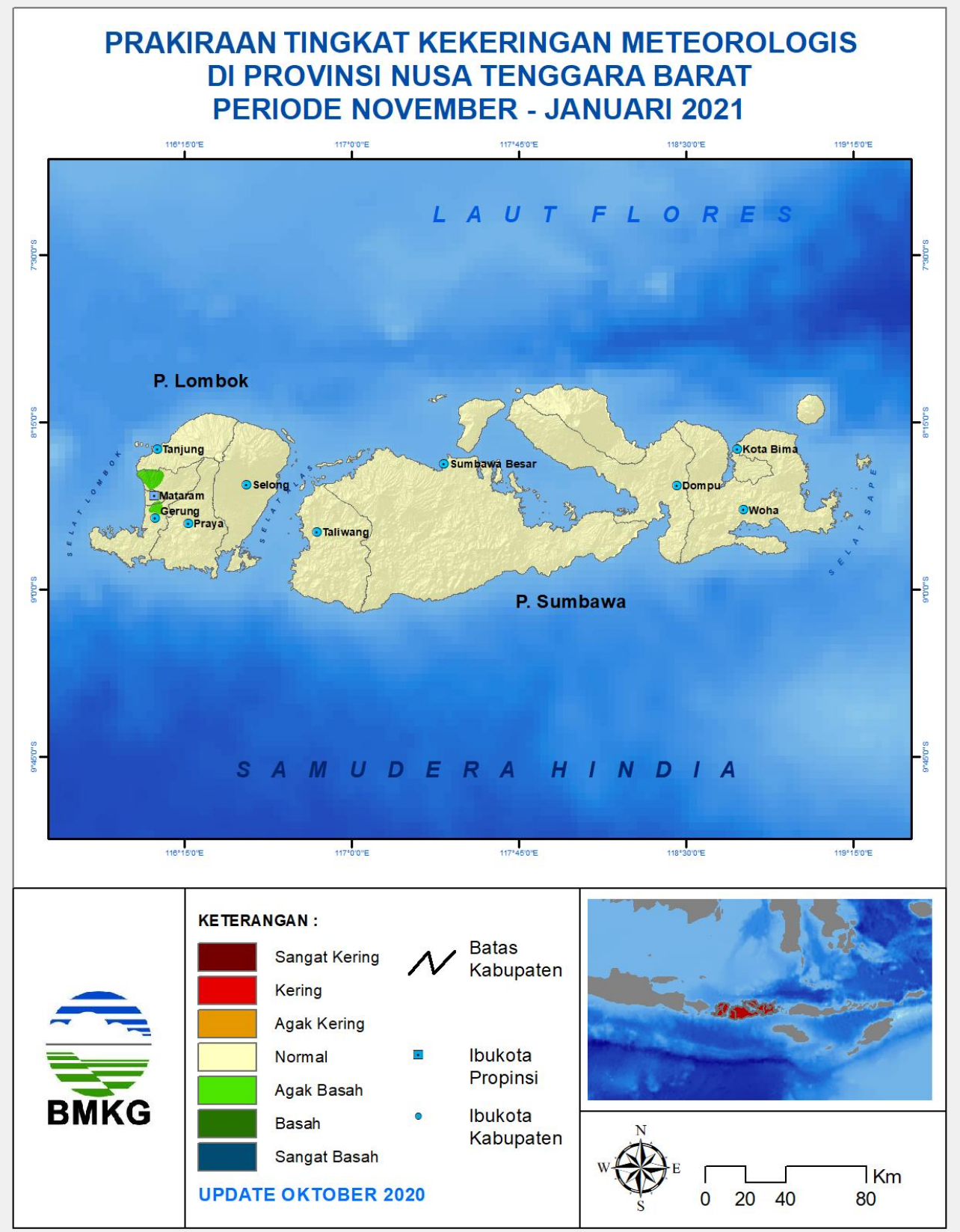

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Periode November - Januari 2020

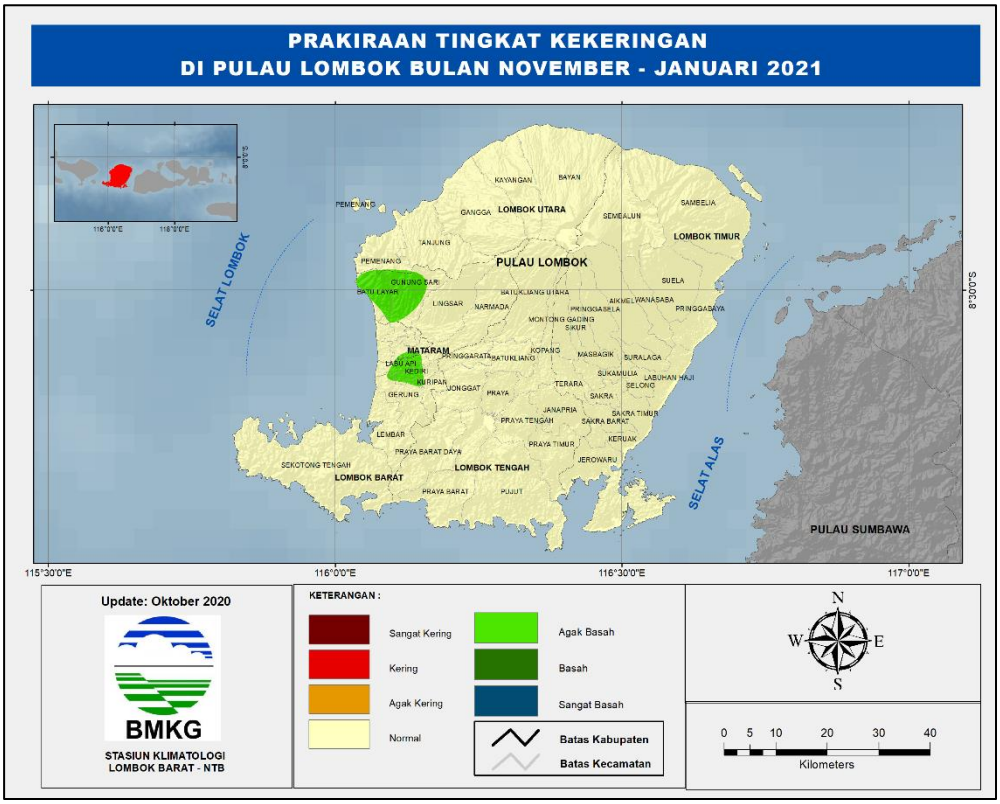

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Periode November - Januari 2020

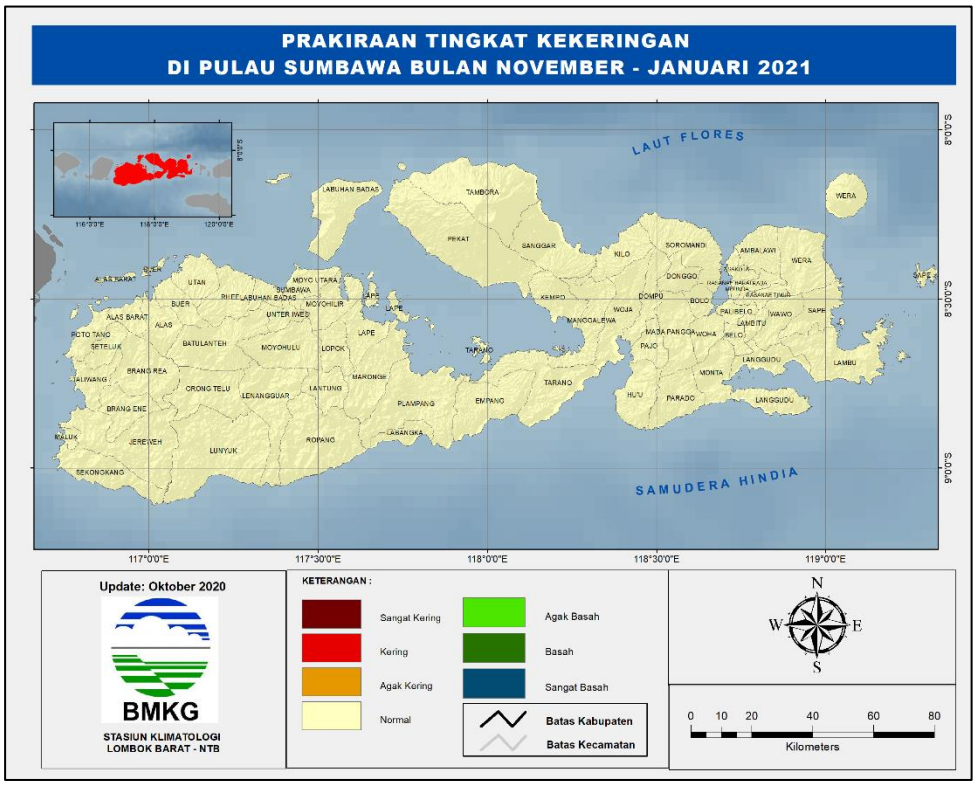

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
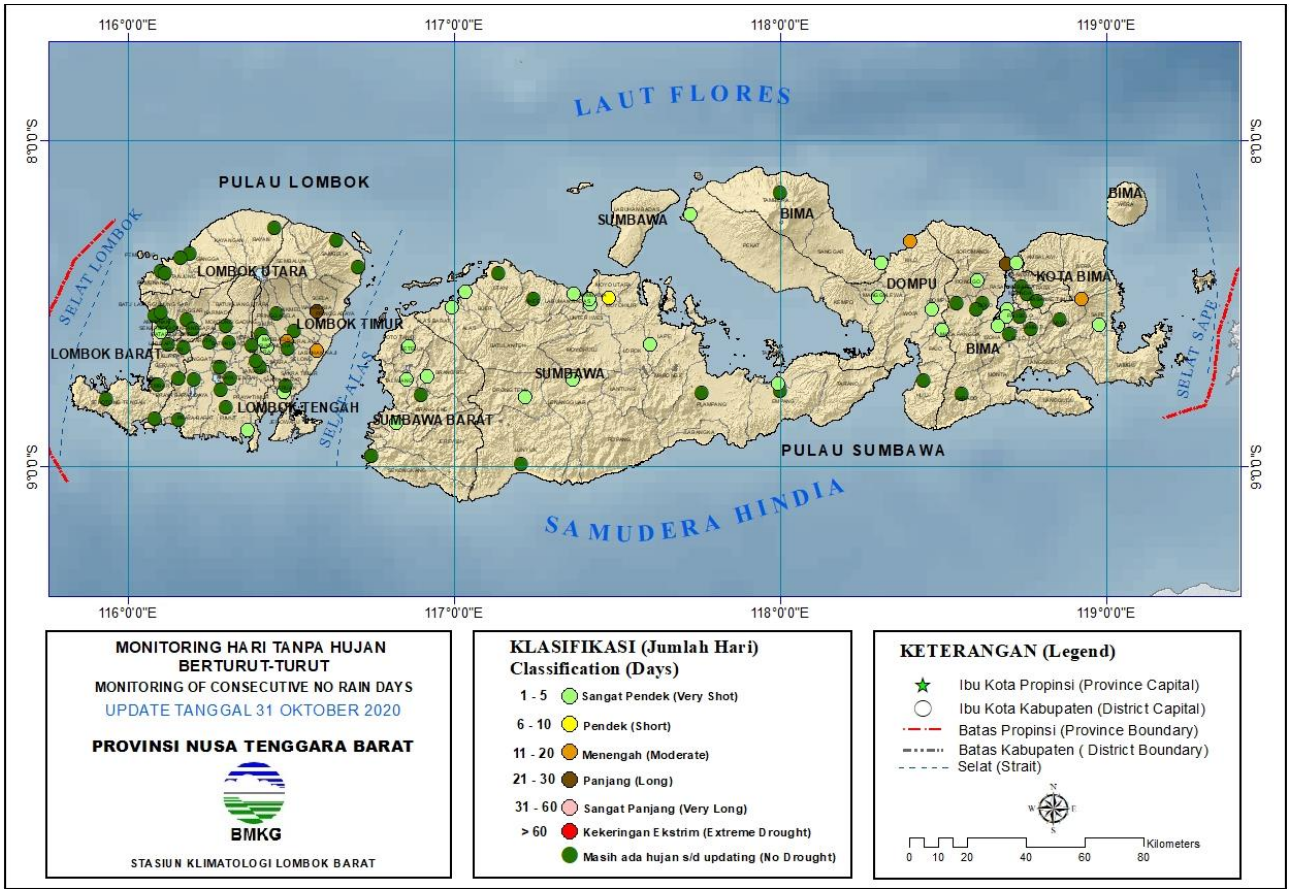
Updated: 30 Oktober 2020